

**HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU  
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VI SDIT  
BINA INSAN KAMIL SIDAREJA CILACAP**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:  
KHUSNUL KHOTIMAH  
NIM. 1223305058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2017**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka .....	8
E. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Komunikasi Interpersonal.....	13
1. Pengertian Komunikasi Interpersonal.....	13

2. Ciri-ciri Komunikasi Interpersonal.....	17
3. Tujuan Komunikasi Interpersonal .....	19
4. Indikator Komunikasi Interpersonal .....	20
B. Motivasi Belajar.....	20
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	20
2. Teori Motivasi.....	24
3. Macam-Macam Motivasi .....	27
4. Fungsi Motivasi .....	35
5. Upaya Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar .....	36
6. Indikator Motivasi Belajar .....	41
C. Hubungan Komunikasi Interpersonal dengan Motivasi Belajar	42
D. Rumusan Hipotesis .....	44

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	45
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	46
E. Pengumpulan Data Penelitian.....	48
F. Analisis Data Penelitian.....	51

### **BAB IV HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VI SDIT BINA INSAN KAMIL SIDAREJA**

A. Gambaran Umum SDIT Bina Insan Kamil Sidareja Cilacap ..	57
--	----

1. Sejarah Berdirinya SDIT Bina Insan Kamil Sidareja .....	57
2. Letak Geografis Sekolah.....	59
3. Visi dan Misi SDIT Bina Insan Kamil Sidareja .....	60
4. Identitas Sekolah.....	61
5. Keadaan Guru .....	62
6. Keadaan Siswa.....	64
7. Struktur Organisasi .....	65
8. Kegiatan Belajar Mengajar .....	68
9. Data Fasilitas Sekolah.....	69
10. Data Prestasi Sekolah.....	72
<b>B. Pelaksanaan Komunikasi Interpersonal Guru dengan Motivasi Belajar Siswa SDIT Bina Insan Kamil Sidareja Cilacap .....</b>	<b>75</b>
1. Data Dari Guru.....	75
2. Data Dari Siswa .....	83
<b>C. Analisis Data.....</b>	<b>84</b>
1. Uji Instrumen Penelitian .....	85
a. Hasil Uji Validitas .....	85
1) Komunikasi Interpersonal.....	85
2) Motivasi Belajar.....	86
b. Hasil Uji Reliabilitas.....	88
1) Komunikasi Interpersonal.....	88
2) Motivasi Belajar.....	89
c. Uji Normalitas.....	89

2. Uji Hipotesis Penelitian .....	90
3. Analisis Lanjutan .....	94

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	96
B. Saran .....	97

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini perkembangan teknologi sangat berpengaruh besar terhadap pola pikir dan pola hidup masyarakat dunia, tidak terkecuali Indonesia. Indonesia sebagai negara berkembang tentu sangat membutuhkan teknologi sebagai sarana informasi dan komunikasi. Teknologi komunikasi sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bantuan *gadget* dimanapun dan kapanpun, kita dapat dengan mudah berkomunikasi dengan siapapun. Hal ini tentu menunjukkan bahwa komunikasi antar seseorang dengan orang lain merupakan bagian yang sangat penting bagi kehidupan itu sendiri. Pemanfaatan teknologi komunikasi dengan bijak akan membawa kepada keuntungan yang sangat besar, namun apabila tidak bisa menggunakan media komunikasi secara bijak tentunya akan menjerumuskan seseorang itu sendiri untuk menuruti apa saja kebutuhan yang diinginkannya tanpa batas.

Penting bagi guru Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah untuk mempunyai kecakapan dalam komunikasi interpersonal karena tentunya ia akan melatih dan membimbing siswanya untuk cakap dalam berbagai segi, sehingga siswa mampu mengembangkan kecerdasan yang ada dalam dirinya. Dalam kegiatan belajar mengajar komunikasi dianggap penting bagi kebutuhan guru dan siswa. Selain itu pentingnya penguasaan kemampuan komunikasi bagi manusia sama pentingnya dengan memiliki kecerdasan itu sendiri. Salah satu

untuk memperoleh kecerdasan tersebut adalah melalui pendidikan. Lembaga pendidikan baik secara formal maupun informal dapat mengasah kecerdasan dan keterampilan peserta didik.

Peristiwa belajar terjadi apabila subjek didik secara aktif berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur oleh guru, proses belajar mengajar yang efektif memerlukan strategi dan metode/teknologi pendidikan yang tepat, proses dan produk belajar perlu memperoleh perhatian seimbang dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (Nana Sudjana, 2014: 25).

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang dilakukan oleh seseorang berkaitan dengan ketrampilan kemampuan sosial dengan ranah afektif dan emosi. Kemampuan personal akan menumbuhkan kebaikan universal pada diri anak. Tentunya dalam jenjang sekolah, siswa diharapkan mampu berkembang menjadi pribadi yang berwatak dan berbudi pekerti luhur, santun, saling menghargai, menghormati dan menghargai sesama.

Pendidikan dasar sebagai fondasi dasar dari semua jenjang sekolah menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang bermoral, menjadi warga negara yang mampu melaksanakan kewajiban-kewajibannya dan menjadi orang dewasa yang mampu memperoleh pekerjaan. Pendidikan dasar memiliki dua fungsi utama. Pertama memberikan pendidikan dasar yang terkait dengan kemampuan berpikir kritis, membaca, menulis, berhitung, penguasaan dasar-dasar untuk mempelajari sains, dan kemampuan untuk berkomunikasi yang merupakan tuntutan kemampuan minimal dalam kehidupan masyarakat. Kedua, pendidikan dasar memberikan dasar-dasar

untuk mengikuti pendidikan pada jenjang berikutnya (Mohammad Ali dalam Andi Prastowo, 2013:13).

Pada pendidikan dasar muatan kecakapan dasar perlu ditekankan pada kecakapan berkomunikasi, kecakapan intrapersonal, kecakapan interpersonal (Andi Prastowo, 2013: 15). Seorang guru harus mempunyai kecakapan interpersonal yang berkaitan dengan kemampuan bersosialisasi, bekerjasama, mempengaruhi atau mengarahkan orang lain bernegosiasi dan sebagainya. Selain itu seorang guru juga diharapkan mampu menjadikan pembelajaran menjadi efektif, interaktif, inspiratif, memotivasi, dan menyenangkan.

Pentingnya komunikasi antar pribadi yang dilakukan oleh seorang guru salah satunya adalah guru mampu memotivasi siswanya untuk semangat dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Guru perlu menciptakan strategi yang tepat guna, sehingga mampu mendorong siswa agar tumbuh motivasi belajar dalam dirinya dan siswa lebih giat dalam belajar.

Selain itu guru juga seharusnya menyadari fungsi motivasi itu sendiri bagi siswa, bahwa motivasi yang dimaksud adalah memberi semangat dan mengaktifkan peserta didik supaya tetap berminat dan siaga, memusatkan perhatian peserta didik pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar. Serta membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang (Ahmad Rohani, 2010:13).

Dalam observasi dan wawancara yang telah dilakukan, penulis mengerti bahwa komunikasi mempunyai peranan yang sangat penting, apabila



komunikasi berjalan dengan baik maka hubungan antar individu juga akan baik begitu pula sebaliknya apabila terdapat miskomunikasi antar individu yang tengah melakukan komunikasi tentu akan berpengaruh juga terhadap relasi antar pribadi. Guru dan siswa merupakan dua hal yang saling berkaitan, guru sebagai pendidik tentunya akan melakukan yang terbaik untuk dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada diri siswanya. Begitu juga di SDIT Bina Insan Kamil Sidareja Cilacap, komunikasi antara guru dan siswa dapat dilihat dari kedekatan guru dengan siswanya.

Komunikasi menurut walikelas VI A dan walikelas VI B mempunyai peranan yang sangat penting dalam sehari-hari tentunya dalam kegiatan pelajaran juga perlu adanya interaksi antara guru dan siswa yaitu dengan adanya komunikasi. Komunikasi akan membantu penyampaian informasi pelajaran yang harusnya diterima oleh siswa. Guru perlu untuk menjalin komunikasi interpersonal yang baik kepada setiap siswanya, sehingga guru memahami kesulitan belajar yang dialami siswanya. Selain itu untuk memotivasi siswa tentu sudah setiap hari dilakukan dengan cara menyemangati siswa setiap hari pada saat pembelajaran berlangsung.

Motivasi belajar merupakan hal utama yang harus dimiliki siswa. Dengan motivasi belajar, siswa menjadi tergerak untuk melakukan aktivitas belajar. Motivasi belajar yang ada pada diri siswa dapat timbul dengan adanya dorongan dari dalam diri siswa serta dengan adanya motivasi yang didapat dari gurunya. Dalam pembelajaran diperlukan sebuah komunikasi yang mampu mendorong serta mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan

pembelajaran, sehingga komunikasi mampu merangsang siswa untuk berinteraksi, mengajak, mempengaruhi siswa, sehingga motivasi belajar pada diri siswa akan timbul dengan sendirinya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan penulis di SDIT Bina Insan Kamil Sidareja Cilacap guru sudah melakukan komunikasi interpersonal ini ditandai dengan menempatkan diri sebagai sahabat bagi siswa, sehingga siswa merasa akrab dan nyaman. Siswa yang merasakan kedekatan dengan gurunya tentu akan merasakan bahwa belajar menjadi suatu hal yang menyenangkan. Siswa juga bersemangat ketika berada di dalam kelas dan guru juga dapat dengan mudah menyampaikan informasi kepada siswanya.

Guru memberikan kasih sayang dengan menjadi pendengar dan penengah ketika siswa menyampaikan pikiran/perasaannya. Sikap empati guru yang bersedia mendengarkan keluhan, usul dan saran siswa, memberikan kesempatan untuk bebas berpikir dan berpendapat, akan berpengaruh dalam mewujudkan keberhasilan proses belajar mengajar. Guru selalu berpikir optimis terhadap kemampuan yang dimiliki siswa dan yakin bahwa siswa mampu mencapai kompetensi yang diharapkan, membantu kesulitan siswa, menjadikan siswa memiliki motivasi serta semangat untuk belajar. Disinilah pentingnya peran kemampuan komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan kepala sekolah SDIT Bina Insan Kamil Sidareja Cilacap, komunikasi yang berupa informasi

diharapkan mampu untuk disampaikan dengan baik dan se jelas mungkin sehingga tidak berakibat pada kesalahan komunikasi antara guru dan siswa sendiri atau guru dengan guru serta guru dengan orang tua siswa. Bahwa di SDIT Bina Insan Kamil Sidareja juga diadakan kegiatan parenting yang dilakukan 2 minggu sekali dengan orang tua siswa, sehingga miskomunikasi dapat diluruskan dengan cara yang baik dengan kegiatan ini. Dengan kegiatan ini juga guru dan orang tua dapat mengetahui problem yang dialami oleh siswa baik dalam kegiatan pembelajaran maupun saat siswa berada di rumah. Selain itu ada juga kegiatan rapat bulanan yang dilaksanakan pihak sekolah untuk mengetahui masalah yang dihadapi oleh guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung serta masalah lain yang perlu diselesaikan secara bersama (wawancara dengan Agus Riyanto pada tanggal 22 Februari 2016).

Kelas VI tentu lebih banyak memiliki alasan untuk lebih termotivasi dalam belajar karena akan mengikuti Ujian Nasional sehingga dalam dirinya juga tertanam bahwa ia memiliki kewajiban untuk menyelesaikan sekolahnya, sehingga dapat membahagiakan orangtuanya.

Berdasarkan wawancara dan observasi pendahuluan yang telah dilaksanakan pada 22 Februari 2016 maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VI SDIT BINA INSAN KAMIL SIDAREJA CILACAP”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: bagaimanakah hubungan komunikasi interpersonal guru dengan motivasi belajar siswa kelas VI SDIT Bina Insan Kamil Sidareja?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah diatas adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara komunikasi interpersonal guru dengan motivasi belajar siswa kelas VI SDIT Bina Insan Kamil Sidareja. Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah khasanah bagi ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sumber bacaan bagi siapa saja yang peduli dengan dunia pendidikan. Sebagai sumber referensi bagi calon peneliti lainnya untuk melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini secara lebih mendalam.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Membantu peneliti untuk mengetahui hubungan komunikasi Interpersonal guru dengan motivasi belajar siswa kelas VI di SDIT Bina Insan Kamil Sidareja.
- b. Membantu guru atau walikelas untuk mengetahui hubungan komunikasi interpersonal guru dengan motivasi belajar siswa sehingga penelitian ini dapat menjadi masukan bagi penyempurnaan praktik komunikasi interpersonal guru atau wali kelas.

- c. Memberi masukan kepada sekolah dan juga lembaga-lembaga yang bertugas dalam peningkatan kualitas guru kelas agar mengadakan pelatihan-pelatihan tentang komunikasi Interpersonal dalam pembelajaran.

#### **D. Kajian Pustaka**

Buku karya Suranto Aw yang berjudul Komunikasi Interpersonal, melalui buku ini kita dapat mengetahui pengertian komunikasi interpersonal, hubungan interpersonal, efektifitas komunikasi interpersonal, kecakapan komunikasi interpersonal, serta etika komunikasi interpersonal.

Hamzah B. Uno dalam bukunya yang berjudul Teori Motivasi & Pengukurannya, analisis di Bidang Pendidikan menjelaskan bahwa motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seorang individu untuk melakukan suatu perbuatan. Buku ini memaparkan semua hal mengenai motivasi, dimulai dari pengertian, teori-teori, motivasi belajar, motivasi kerja serta motivasi prestasi.

Skripsi A.M.S Nurhidayah (2013) dengan judul Peran Komunikasi Interpersonal Wali Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI Darul Huda Ngaglik Sleman. Skripsi ini merupakan penelitian kombinasi (*mixed methods*). Dengan teknik analisis data yaitu uji *normalitas*, uji *linearitas*, analisis frekuensi, analisis deskriptif, analisis *korelasi pearson*, analisis regresi linier sederhana, reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Selain itu juga menggunakan uji keabsahan data dengan uji *credibility*, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara komunikasi interpersonal wali kelas terhadap Motivasi belajar siswa dengan kategori hubungan yang sangat kuat dengan  $r$  hitung sebesar 0,886. Komunikasi interpersonal wali kelas berperan terhadap motivasi belajar siswa dengan faktor pendukung komunikasi interpersonal wali kelas yaitu wali kelas yang berhasil menerapkan sikap-sikap positif dengan siswa. Faktor penghambat komunikasi interpersonal wali kelas yaitu wali kelas terkadang kesulitan mengelola kelas jika siswa ramai, ada siswa yang pemalu dan tidak bertanya kepada wali kelas jika belum paham.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, karena penelitian yang penulis lakukan kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, untuk mengetahui hubungan antara komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh saudari Nurhidayah berupa kombinasi kualitatif dan kuantitatif (*mixed methods*), sehingga penelitiannya lebih kompleks.

Skripsi Nur Amalina (2016) dengan judul Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran SKI di MI Muhammadiyah 01 Slinga, Kaligondang Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan pengambilan data secara Kuesioner skala likert, dengan teknik analisis regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi dan gaya belajar (visual, auditorial dan kinestetik) secara

sendiri-sendiri terhadap hasil belajar pada mata pelajaran SKI, dengan kontribusi motivasi terhadap hasil belajar SKI sebesar 15,37% (Fhitung= 9,68), gaya belajar visual sebesar 13,74% (Fhitung= 8,50), gaya belajar auditori sebesar 10,30% (Fhitung= 6,26), gaya belajar kinestetik sebesar 9,79% (Fhitung= 5,81). Terdapat juga pengaruh positif dan signifikan dengan kontribusi dari keempat variabel bebas tersebut secara bersama-sama yaitu sebesar 30,25% (Fhitung =5,42) terhadap hasil belajar SKI.

Skripsi Susi Andriani (2013) dengan judul Penerapan Reward Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS kelas III A di MIN Tempel Ngaglik Sleman. Dengan jenis penelitian PTK yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Hasil penelitian pada pratindakan mencapai 67,85% sedangkan siklus I motivasi belajar menunjukkan 72,41%, sedangkan siklus II mencapai 77,31%. Hal tersebut mengalami peningkatan yang signifikan. Dari pratindakan menuju siklus pertama dengan presentase mengalami peningkatan sebesar 4,56% sedangkan siklus I menuju siklus II mengalami peningkatan 4,90%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan reward dalam pembelajaran IPS di kelas IIIA mengalami peningkatan dari kategori tinggi dengan presentase 72,41% menjadi kategori sangat tinggi dengan presentase 77,31%. Berdasarkan survei pustaka diatas terdapat perbedaan yaitu penelitian yang sudah ada menggunakan penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif. Ada pun skripsi yang menjadi fokus penelitian penulis yaitu membahas komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi belajar siswa.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari beberapa bagian yang merupakan pelengkap atau pendukung suatu karya ilmiah. Bagian depan memuat Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, dan Daftar Isi. Dan bagian belakang memuat Daftar pustaka dan beberapa lampiran yang diperlukan. Pada bagian isi merupakan inti pokok skripsi yang terdiri dari lima bab dan dirinci dalam beberapa sub bab, dengan sistematika penyusunan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Bab II : Landasan Teori, terdiri dari Kajian pustaka, Pengertian Komunikasi Interpersonal, Ciri-ciri Komunikasi Interpersonal, Tujuan Komunikasi Interpersonal, Indikator Komunikasi Interpersonal, Pengertian Motivasi, Teori tentang Motivasi, Macam-Macam Motivasi, Fungsi Motivasi Dalam Belajar, Upaya Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar, dan Indikator Motivasi, Hubungan Komunikasi Interpersonal dengan Motivasi Belajar, Rumusan Hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian berisi tentang Jenis Penelitian, Lokasi, Subjek Penelitian, Variabel dan Indikator Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.



Bab IV : Pembahasan Hasil Penelitian yang terdiri atas Gambaran Umum SDIT Bina Insan Kamil Sidareja Cilacap, yang meliputi: Sejarah Berdirinya SDIT Bina Insan Kamil Sidareja, Letak Geografis, Visi Dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Peserta Didik, Karyawan, Sarana Dan Prasarana, Kondisi Pembelajaran Secara Umum. Penyajian Data Komunikasi Interpersonal, Penyajian Data Motivasi Belajar dan Analisis Data.

Bab V : Penutup, yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka kiranya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan analisis yang di substitusikan kedalam rumus korelasi yaitu *Product moment Correlation* menunjukkan bahwa antara komunikasi interpersonal guru dengan motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan signifikansi 0,000 yang berarti < dari 0,05 yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal guru dengan motivasi belajar siswa. Selain itu nilai korelasi komunikasi interpersonal dengan motivasi belajar siswa adalah 0,755. Yang kemudian di interpretasikan dengan nilai *pearson correlation* yang menghasilkan kesimpulan berkorelasi kuat.

Dari hasil analisa data diperoleh r sebesar 0,755 yang kemudian dikonsultasikan pada tabel harga kritik dari “r” *product moment* dengan N = 48 maka diperoleh taraf Signifikansi 1%: 0,368. Berdasarkan ketentuan tersebut dapat disimpulkan bahwa  $r = 0,736 > 0,368$  (r tabel) Karena “r” yang diperoleh dalam penelitian dalam perhitungan lebih besar dari r tabel, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) di tolak dan  $H_a$  diterima. Jadi kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara komunikasi interpersonal guru dengan motivasi belajar siswa kelas VI SDIT Bina Insan Kamil Sidareja Cilacap.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka diharapkan, guru terus berlatih untuk mengembangkan kecakapan komunikasi interpersonal sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan kualitas dirinya sendiri maupun siswa. Selain itu faktor motivasi dari dalam (*intrinsik*) dan luar (*ekstrinsik*) perlu ditingkatkan agar potensi dan kemampuan siswa dapat berkembang secara maksimal.



## DAFTAR PUSTAKA

- AM, Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Amalina, Nur. 2015. "Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran SKI," Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Andriani, Susi. 2013. "Penerapan Reward Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS," Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- AW, Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djamara, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maria, Julia dan Endang Widyorini. 2014,. *Anak Cerdas Istimewa*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nurhidayah, A.M.S. 2013. "Peran Komunikasi Interpersonal Wali Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa," Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Panduan Lengkap Aplikatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2013. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Priyatno, Duwi. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran: Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supratiknya. 1995. *Tinjauan Psikologis Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta: Karsinus.
- Tea, Taufik. 2009. *Inspiring Teaching (Mendidik Penuh Inspirasi)*. Jakarta: Gema Insani.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Press.
- Uno, H.B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, Esa Nur. 2010. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: UIN-Malang Press.
- Yudha, Andi. 2009. *Kenapa Guru Harus Kreatif*. Bandung: DAR! Mizan.